

Masyarakat Tionghoa Yogyakarta Gelar Baksos Berbagi Beras



Perwakilan masyarakat Tionghoa Yogyakarta menyerahkan beras ke salah seorang warga, di Sekretariat Hoo Hap Hwee Yogyakarta (Perkumpulan Budi Abadi).

YOGYAKARTA (IM)

Masyarakat Tionghoa Yogyakarta Minggu (1/8) lalu mengadakan aksi sosial dengan membagikan beras di tengah PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Kegiatan tersebut dilaksanakan Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC), Koko Cici Jogja, Ikatan Alumni Pangudi Luhur (IKAL-PANGULU) di Sekretariat Hoo Hap Hwee Yogyakarta (Perkumpulan Budi Abadi), Jalan Bintaran Wetan Nomor 19, Gunungketur, Pakualaman Yogyakarta.

Perwakilan Muda Mudi JCACC Ernest Lianggar Kurniawan mengatakan jumlah total donasi beras yang dibagikan ke masyarakat sebanyak 22 ton atau 4.400 pak beras.

Pembagian bantuan terse-

but dibagi dalam dua tahap. Pada tahap pertama telah tersalurkan 1.441 pak.

“Sisanya nanti pada tahap kedua 8 Agustus. Untuk sasaran panitia telah mensurvei sebelumnya,” kata Ernest.

Perwakilan Muda Mudi JCACC Bektu menambahkan dalam pelaksanaan kegiatan ini memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat.

Koordinasi sebelum pelaksanaan dilakukan secara daring.

Panitia berkoordinasi dan melapor ke satgas setempat.

Seluruh panitia yang hadir di lapangan melakukan test antigen dan hasilnya semua negatif.

“Petugas pelaksana dibagi tugasnya dan harus sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Guna menghindari banyak kontak fisik dengan

barang atau sesama panitia. Ada beberapa aparat yang meninjau dan membantu juga. Jika dengan terpaksa penerima donasi tidak memiliki kemampuan untuk mengambil beras, maka kami akan mengantarnya dengan petugas secukupnya,” ujarnya.

Bektu menambahkan, JCACC bersama masyarakat Tionghoa di Jogja sudah komitmen untuk saling membantu khususnya untuk masyarakat Jogja.

“Sikap toleransi di masa sulit seperti sekarang ini bertujuan untuk membantu meringankan sedikit beban dari saudara-saudari yang membutuhkan. Diharapkan agar masa PPKM ini segera dapat berakhir dan dengan uluran bantuan yang kecil ini dapat membantu mereka yang benar-benar membutuhkan,” tandasnya. • idn/din

Mau dapat Beasiswa Pelangi Perhimpunan INTI? Ini Syaratnya

JAKARTA (IM) - Program Beasiswa Pelangi Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa), Jumat (6/8) lalu mulai membuka pendaftaran siswa.

Menjadi siswa unggulan adalah yang dapat direalisasikan setiap siswa asalkan mereka mau belajar dengan giat.

Sebagai seorang siswa berprestasi, maka anda dapat dengan mudah memperoleh berbagai program beasiswa.

Program beasiswa Perhimpunan INTI saat ini dipertukarkan bagi siswa SMA dan SMK Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

Mereka yang dapat mengajukan untuk menerima Beasiswa Pelangi adalah siswa yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi, rajin belajar serta memiliki kemauan

yang kuat. Namun mereka memiliki kemampuan finansial yang lemah. Kemudian mereka adalah siswa yang ingin terus melanjutkan studi.

Beasiswa Pelangi bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi masyarakat Indonesia kurang mampu.

Beasiswa Pelangi akan membayarkan biaya sekolah siswa tersebut hingga dia lulus. Jumlah maksimal dana beasiswa yang diterima setiap bulannya mencapai Rp 250.000.

Berikut persyaratan bagi mereka yang ingin mengikuti Beasiswa Pelangi: (1) Pelamar adalah siswa sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan atau Madrasah Aliyah, (2). Tinggal di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang atau Bekasi.

(3). Berasal dari keluarga kurang mampu namun berprestasi, (4). Saat ini tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain (termasuk instansi pemerintah seperti KJP dan KIP),

(5). Bersedia mengikuti ujian seleksi pada waktu dan tempat yang ditentukan.

(6). Bersedia sewaktu-waktu untuk dikunjungi ke rumah atau sekolah untuk diperiksa pihak manajemen Beasiswa Pelangi.

Dokumen yang dibutuhkan yaitu (1). Dokumen aplikasi tertulis ‘Beasiswa’ (dokumen pengajuan yang ditulis tangan siswa terkait), (2). Informasi pribadi atau CV siswa (mencantumkan nomor ponsel siswa).

(3). Fotokopi Kartu Keluarga (KK). (4). Fotokopi

transkrip nilai terakhir.

(5). Satu lembar fotokopi ijazah SMP, (6). Fotokopi kartu iuran sekolah/SPP (sebutkan nominal SPP), (7). Pas foto ukuran 4 x 6, (8). Surat terbuka yang ditulis tangan oleh siswa bertema “Mengapa saya harus memperoleh Beasiswa Pelangi”.

(9). Surat rekomendasi dari sekolah atau alumni (cap stempel dan meterai) Rp 10.000.

Dokumen aplikasi beasiswa paling lambat diterima tanggal 30 Agustus 2021, dan dikirimkan ke UP Program Beasiswa INTI Pelangi melalui PT POS/JNE/Tiki/J&T yang ditunjukkan ke alamat Sekretariat INTI, Jakarta Mega Glodok, Kemayoran Office Tower B Lantai 10, Jalan Angkasa Kavling B6 Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat.



Para siswa sekolah menengah atas sedang belajar bersama.

INTI berharap melalui beasiswa ini, semua anak muda di negeri ini yang memiliki tekad kuat tidak lagi

memperoleh halangan untuk mewujudkan cita-citanya.

Untuk informasi lebih lanjut terkait aplikasi Bea-

asiswa Pelangi, dapat mengunjungi situs <http://www.beasiswapelangi.org> setiap saat. • jhk/din

Keren! Pelajar SD di Surabaya Kumpulkan Donasi untuk Bantu Warga Terdampak Pandemi Covid-19

SURABAYA (IM) - Guna melatih empati atau rasa kepedulian terhadap orang lain, ratusan siswa SDN Airlangga 1 Surabaya mengumpulkan donasi untuk disumbangkan pada warga terdampak Covid-19 yang membutuhkan.

Sejak Senin (2/8/2021) lalu, para pelajar silih berganti datang ke sekolah dengan didampingi orang tuanya, untuk menyalurkan bantuan. Satu persatu siswa yang datang, lalu meletakkan bahan makanan seperti beras dan mie instan yang dibawanya, di depan gerbang sekolah.

Menurut Kepala SDN Airlangga 1 Materai Faridhin, melalui kegiatan ini diharap-

kan tumbuh rasa empati dan kepedulian para pelajar terhadap lingkungan sekitarnya.

“Saat seperti ini, banyak warga di Surabaya yang terdampak pandemi Covid-19 dan membutuhkan bantuan. Dimana hal ini tidak bisa dilakukan oleh pemerintah semata. Sebagai warga negara, kita juga harus berpartisipasi membantu Pemkot Surabaya untuk mengatasi dampak pandemi,” ujarnya, Kamis (5/8).

Materai menjelaskan, awalnya sekolah membuat edaran melalui grup WA wali murid. Bahwa sekolah menampung bantuan dari anak-anak yang ingin berdonasi untuk Surabaya Menganggil.



Kepala SDN Airlangga 1 Materai Faridhin (kedua dari kanan) bersama sejumlah guru.

“Ternyata ada tanggapan baik dari 868 orang wali murid di sekolah kami. Karena itu kami lalu membuat jadwal setiap kelas dengan menerapkan protokol kesehatan. Tujuannya agar tidak terjadi kerumunan, saat pengumpulan bantuan.

Rencananya, setelah 2 minggu atau pada tanggal 12, bantuan yang terkumpul ini akan kami serahkan pada Pemkot Surabaya melalui Kegiatan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S),” tambahnya.

Sementara itu, Ketua Komite SD Negeri Airlangga 1 Agil Torresia Nirwanasari menambahkan, pihaknya mendukung penuh upaya sekolah dalam berkegiatan sosial.

“Apalagi ini untuk mengatasi persoalan Covid-19. Jadi kami sangat mendukung dan membantu kegiatan yang sifatnya sosial. Asal tetap dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan,” kata Agil Torresia.

Siswi kelas 6 Natalia Wahyu Putri mengaku senang bisa menjadi bagian dalam membantu Kota Surabaya. Ia juga mengajak seluruh pelajar se-Surabaya, untuk ikut berperan dalam membantu mengatasi dampak ekonomi pandemi Covid-19. “Paling tidak, dengan cara menyisihkan rejekinya, untuk diberikan pada warga yang terdampak pandemi,” ujarnya. • anto tse



Sejumlah orang tua siswa mengumpulkan bantuan sembako.



Para siswa saat menyerahkan bantuan sembako untuk Surabaya Menganggil.



Sentra Vaksinasi Sarana Jaya di Mall Pokets Menjangkau Lebih dari 10.000 Orang



Para peserta Sentra Vaksinasi Sarana Jaya di Mall Pokets.

JAKARTA (IM) - Dalam rangka mendukung penangungjamban wabah Covid-19 di DKI Jakarta, Perumda Pembangunan Sarana Jaya berkolaborasi dengan

Kelurahan Pondok Kelapa dan Tenaga Kesehatan setempat menyediakan Sentra Vaksinasi, salah satunya di Mall Pondok Kelapa Townsquare (Mall Pokets) yang

telah dimulai sejak 12 Juli 2021 dan akan berlangsung hingga 10 September 2021 mendatang.

Direktur Utama PT Saranawisesa Properindo

Prabowo sekaligus pengelola Mall Pokets, mengatakan, Sentra Vaksinasi Mall Pokets terhitung per 30 Juli 2021, total keseluruhan peserta yang terdaftar untuk vaksin

11.512 orang dan yang telah menerima vaksin 10.720 orang.

Rata-rata pendaftar setiap harinya 800 orang. “Setiap harinya kami

mendapat laporan dari lapangan, bahwa pendaftar di Sentra Vaksinasi Mall Pokets ini tidak hanya dari sekitar warga Kelurahan Pondok Kelapa saja, yang

mendaftar melalui Jaki (Aplikasi Jakarta Kini) maupun yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Luar Jakarta juga banyak,” ujarnya. • bam



Peserta yang mendaftar untuk divaksin.

Pengusaha Surabaya Salurkan Donasi ke Pemkot untuk Warga Terdampak Pandemi



Yayasan Margo Utomo menyerahkan 2.500 paket sembako.



Heru Budi Hartono menyerahkan cek kepada Wali Kota Surabaya.



Yayasan Surabaya Peduli Bangsa serahkan 3.500 paket sembako.

SURABAYA (IM) - Kerja keras Wali Kota Surabaya dalam menangani pandemi Covid-19 menuai apresiasi dari berbagai pihak, termasuk para pengusaha yang datang menyalurkan bantuan, di halaman Balai Kota Surabaya, Kamis

yang diterima langsung Wali Kota Eri Cahyadi. Pengusaha kawakan Surabaya itu mengatakan bantuan tersebut merupakan bentuk dukungan dan apresiasi kepada Pemkot Surabaya atas kinerjanya selama ini. Oleh

Selain PT HWT, bantuan juga diberikan oleh Konsul Kehormatan Belanda dan mitra, Yayasan Surabaya Peduli Bangsa, Yayasan Margo Utomo, Entrepreneur's Organization Indonesia East Chapter, Indonesia Australia

Business Council dan Perparin. Bantuan berupa APD, sembako, vitamin, dan lain sebagainya yang diberikan para pengusaha Surabaya merupakan bentuk jawaban atas seruan "Surabaya Me-

manggil". Menunjukkan kebersamaan, gotong royong, kepedulian untuk Pemkot Surabaya sangat besar, ujar Wali Kota Eri Cahyadi. "Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang

diberikan. Dengan kebesaran hati yang ikhlas, meski roda ekonomi sedang terhambat, mereka masih mau membantu Surabaya," kata Eri Cahyadi. Eri Cahyadi menjelaskan bantuan merupakan amanah rencananya akan diberikan ke-

pada warga terdampak, warga yang menjalani isolasi, PKL, menyesuaikan jenis bantuannya. Contohnya, vitamin akan diberikan kepada warga isolasi, sedangkan sembako diberikan untuk warga terdampak dan PKL. • vivi



Konsul Kehormatan Belanda dan mitra serahkan bantuan.



Entrepreneur's Organization Indonesia East Chapter serahkan bantuan ke Pemkot.



Indonesia Australia Business Council dan Perparin menyerahkan bantuan APD.

(5/8) lalu. Bantuan yang mengalir ke Pemerintah Kota Surabaya dari para pengusaha memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat yang terdampak ekonominya lantaran pandemi Covid-19 berkepanjangan, juga warga yang menjalani Isolasi di rumah. Salah satu pengusaha, Heru Budi Hartono, Dirut PT Hartono Wira Tanik Gold yang menyerahkan bantuan uang sebesar 2 milyar kepada Pemerintah Kota Surabaya

karena itu, pihaknya merasa senang membantu. Heru Budi Hartono menjelaskan bantuan yang diberikan ini bukanlah kali pertama. Sebelumnya, HWT telah mendukung program Wali Kota dalam program Orang Tua Asuh bagi anak MBR (masyarakat berpenghasilan rendah) dengan membiayai 500 orang anak. Selain itu, pihaknya sekitar dua minggu lalu, menyerahkan bantuan berupa beras bagi warga terdampak.

terus menunjukkan konsistensi, dalam mempertahankan konsep terminal ramah lingkungan. Salah satunya dengan penggunaan motor listrik GESITS, sebagai kendaraan operasional. "Ke depannya akan lebih banyak lagi penggunaan peralatan bertenaga listrik yang dapat didukung oleh ITS,"

ujarnya. Dalam kesempatan itu, Direktur PT ITS Tekno Sains Dr Ir I Ketut Gunarta menyampaikan, bahwa motor bertenaga listrik ini bebas polusi suara maupun udara. Serta didukung dengan perawatan yang mudah dan terjangkau. "GESITS ini dapat didesain sesuai permintaan industri

terkait, contohnya dengan penambahan sirine dan lambang industri ini. Kami ucapkan terima kasih atas apresiasi dan dukungan PT Terminal Teluk Lamong atas karya anak bangsa. Penggunaan GESITS ini, menunjukkan bahwa produk anak negeri tidak kalah dengan produk luar negeri lainnya" ujarnya.

Lebih lanjut, dosen Departemen Teknik Sistem dan Industri tersebut mengungkapkan, ITS dengan bantuan pemerintah juga mengadakan pelatihan bagi para teknisi. Serta mendukung seluruh dealer GESITS yang ada di Indonesia. "Nantinya ITS tidak hanya menangani motor listrik. Namun juga mobil-

elektronik yang telah hadir di Indonesia," ungkapnya. Selesai penyerahan GESITS secara simbolis, Direktur Keuangan, SDM, dan Umum PT Terminal Teluk Lamong Wahyu Widodo, langsung melakukan uji coba motor listrik GESITS tersebut di kawasan Terminal Teluk Lamong. • anto tse



Berbagai bantuan yang diterima Pemkot Surabaya

Wujudkan Pelabuhan Ramah Lingkungan, Terminal Teluk Lamong Gunakan Motor Listrik GESITS karya ITS



KI-KA: Direktur PT ITS Tekno Sains Dr Ir I Ketut Gunarta, Wakil Rektor IV ITS Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD, Dirut PT Terminal Teluk Lamong Faruq Hidayat, Direktur Operasi dan Teknik Terminal Teluk Lamong Warsilan, serta Direktur Keuangan, SDM, dan Umum Terminal Teluk Lamong Wahyu Widodo.



Direktur Keuangan, SDM, dan Umum PT Terminal Teluk Lamong Wahyu Widodo saat uji coba motor listrik GESITS.

SURABAYA (IM) - ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) melalui unit usaha PT ITS Tekno Sains menghadirkan produk inovasi berupa motor listrik GESITS, guna menunjang kegiatan operasional di PT Terminal Teluk Lamong. Direktur PT ITS Tekno Sains Dr Ir I Ketut Gunarta,

secara langsung menyerahkan motor listrik GESITS pesanan tersebut, yang diterima Direktur Utama PT Terminal Teluk Lamong Faruq Hidayat, di kantor Terminal Teluk Lamong, Surabaya, Kamis (5/8) sore. Menurut Faruq Hidayat, sebagai Green Port se-Asia Pasifik, Terminal Teluk Lamong

terus menunjukkan konsistensi, dalam mempertahankan konsep terminal ramah lingkungan. Salah satunya dengan penggunaan motor listrik GESITS, sebagai kendaraan operasional. "Ke depannya akan lebih banyak lagi penggunaan peralatan bertenaga listrik yang dapat didukung oleh ITS,"

ujarnya. Dalam kesempatan itu, Direktur PT ITS Tekno Sains Dr Ir I Ketut Gunarta menyampaikan, bahwa motor bertenaga listrik ini bebas polusi suara maupun udara. Serta didukung dengan perawatan yang mudah dan terjangkau. "GESITS ini dapat didesain sesuai permintaan industri

terkait, contohnya dengan penambahan sirine dan lambang industri ini. Kami ucapkan terima kasih atas apresiasi dan dukungan PT Terminal Teluk Lamong atas karya anak bangsa. Penggunaan GESITS ini, menunjukkan bahwa produk anak negeri tidak kalah dengan produk luar negeri lainnya" ujarnya.

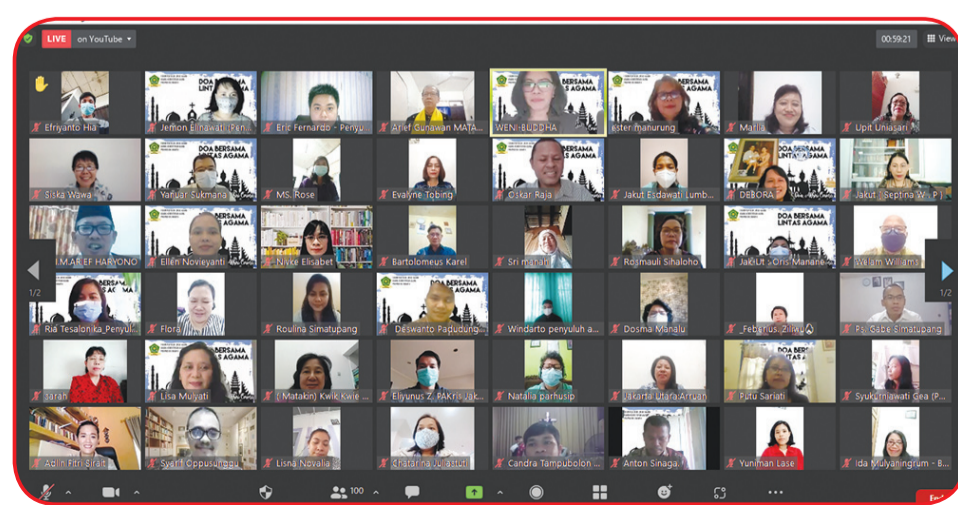
Lebih lanjut, dosen Departemen Teknik Sistem dan Industri tersebut mengungkapkan, ITS dengan bantuan pemerintah juga mengadakan pelatihan bagi para teknisi. Serta mendukung seluruh dealer GESITS yang ada di Indonesia. "Nantinya ITS tidak hanya menangani motor listrik. Namun juga mobil-

elektronik yang telah hadir di Indonesia," ungkapnya. Selesai penyerahan GESITS secara simbolis, Direktur Keuangan, SDM, dan Umum PT Terminal Teluk Lamong Wahyu Widodo, langsung melakukan uji coba motor listrik GESITS tersebut di kawasan Terminal Teluk Lamong. • anto tse

100 Penyuluh Lintas Agama Gelar Doa Bersama

JAKARTA (IM) - Eric Fernando, salah satu penyuluh agama Buddha Kementerian Agama RI di Provinsi DKI Jakarta bersama 100 penyuluh lintas agama dari agama Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Kong Hu Cu sukses menyelenggarakan doa bersama yang dimotori oleh Forpella (Forum Penyuluh Lintas Agama) DKI Jakarta. Acara yang berlangsung pada Jumat (6/8) melalui siaran webinar Zoom meeting ini dibuka langsung oleh Lisa Mulyati, S.Sos., M.Si. selaku Pembimbing Masyarakat Kristen di Kanwil Kement-

rian Agama Provinsi DKI Jakarta. Lisa Mulyati menyampaikan doa bersama ini untuk mendoakan pandemi covid-19 agar segera berlalu dan juga untuk kesehatan bangsa ini dalam menghadapi Covid-19. "Kita berharap kepada Tuhan agar pandemi ini segera berlalu, musibah atau bencana ini menjadi momen untuk introspeksi bagi diri kita" ungkap Lisa. Dalam kesempatan tersebut, para penyuluh lintas agama memanjatkan doa secara bergiliran yang dibuka oleh



Para penyuluh lintas agama melakukan doa bersama.

agama Kristen dilanjutkan Katolik, Hindu lalu agama Buddha kemudian agama Kong Hu Cu dan ditutup oleh agama Islam. Kegiatan ini dimoderatori oleh Ester Manurung. Pada saat sampai di giliran Eric Fernando yang mewakili agama Buddha untuk memanjatkan doa, Eric melantunkan paritta suci Ta Pei Cou yang merupakan doa untuk semua makhluk hidup agar memperoleh karma baik atau berkah serta mendapatkan ketenangan, kebahagiaan, umur panjang, kekayaan, penyembuhan penyakit, mengalahkan

ketakutan, menanam karma baik, dan menjauhkan segala musibah. "Tentunya saya sangat mendukung kegiatan yang dilaksanakan oleh Forpella ini, terlebih acara ini sejalan dengan anjuran pemerintah untuk menjalankan doa dari rumah serta sesuai dengan amanat Surat Edaran Menteri Agama 22/2021 tentang Pelaksanaan kegiatan peribadatan/keagamaan di tempat ibadah pada masa pemberlakuan PPKM sesuai dengan kriteria zonasi serta penerapan protokol kesehatan 5M," ungkap Eric Fernando. • kris